

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan di Desa Kreet dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Ekonomi Lingkungan di Desa Wisata Kreet telah berhasil menciptakan kesadaran yang tinggi akan pentingnya lingkungan bagi ekonomi lokal. Data menunjukkan bahwa mayoritas penduduk desa telah memahami manfaat menjaga kelestarian lingkungan bagi kesejahteraan ekonomi mereka sendiri. Penerapan Ekonomi Lingkungan di Desa Wisata Kreet telah menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat, inisiatif ini tidak hanya mendukung ekonomi lokal, tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Terjadinya penerapan Ekonomi Lingkungan di Desa Kreet telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan, dan daya tarik tersendiri pada profil Desa Kreet. Masyarakat sekitar Desa Kreet dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah terpadu dengan disarankan untuk memisahkan limbah cair dan udara.

Limbah cair seperti sisa air rebusan batik, sisa air pewarnaan, dan zat bahaya lainnya dapat di daur ulang di sumur resapan, dan dibuatkan bak penampungan untuk mengolah zat air berbahaya. Limbah udara serbuk kayu halus yang akan terbang terkena angin dapat dikumpulkan untuk dimusnahkan dengan dibuatkannya kipas angin limbah serbuk kayu *handmade*, pemakaian *blower sentrifugal*, kipas aksial. Pembuatan inovasi biomassa *wood pellet* dari limbah serbuk kayu. Menerapkan kesadaran diri dan konsistensi diri untuk menyikapi pelestarian lingkungan alam

agar tidak menganggap remeh hal kecil. Mendorong kerjasama dengan pemerintah lokal dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang lingkungan untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan dalam upaya pelestarian lingkungan. Terakhir melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelestarian lingkungan yang telah dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampaknya. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian strategi pelestarian ke depan.

Pemerintah semakin menguatkan kebijakan dan regulasi lingkungan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 23/1997, hal ini mencakup semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia beserta perilakunya, yang secara langsung memengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Strategi pemerintah dalam mengelola lingkungan di Desa Krebet dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah mengembangkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, seperti daur ulang limbah, serta menerapkan sikap menjaga ekonomi lingkungan. Untuk pemerintah, disarankan memperbarui dan memperketat standar lingkungan untuk industri, memberikan pelatihan kepada aparat daerah, meningkatkan pemantauan, serta menerapkan batas emisi lebih rendah dan regulasi pengelolaan limbah yang lebih ketat. Program pendidikan lingkungan dan kampanye media massa juga penting untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan, serta melaksanakan proyek rehabilitasi ekosistem yang rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahro, Rakhmawan, dan Wahyuni. (2022). “Analisis Pemahaman Masyarakat Telang, Kamal terhadap Kesadaran Akan Kepedulian Lingkungan”. *Jurnal Natural Science Research*, 5(2), 139. <https://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/17602>.
- Bantulkab.go.id. (2024). <https://bantulkab.go.id>. (n.d.).
- Elyazar, N., Mahendra, M., & Wardi, I. (2021). “Dampak Aktivitas Masyarakat Terhadap Tingkat Pencemaran Air Laut Di Pantai Kuta Kabupaten Badung Serta Upaya Pelestarian Lingkungan”. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 23–29.
- Ginting, R. (2016). “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Gifted pada Komunitas Parents Support Group for Gifted Children Jogja”. *NASPA Journal*, 42(4), 1. <https://repository.ut.ac.id/3947/1/ESPA4228-M1.pdf>.
- Indrayani, L., & Rahmah, N. (2018). “Nilai Parameter Kadar Pencemar Sebagai Penentu Tingkat Efektivitas Tahapan Pengolahan Limbah Cair Industri Batik”. *Jurnal Rekayasa Proses*, 12(1), 41.
- Januarti, N. E., & Pinasti. (2017). “Strategi Pengembangan Lingkungan Sebagai Kawasan Desa Wisata Di Sendangsari, Pajangan, Bantul, DIY”. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 12(1), 71. <https://doi.org/10.14421/jsr.v12i1.1319>.
- Krebet, D. W. (2024). “Kunjungan Menparekraf Bapak Sandiaga Uno di Desa Wisata Krebet dalam Rangka 50 Besar ADWI 2024”. *Desa Wisata Krebet*. <https://www.krebet.com/2024/08/kunjungan-menparekraf-bapak-sandiaga.html>.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., & Tryana. (2020). “Gambaran Umum Desa Wisata Krebet”. *Journal GEEJ*, 7(2), 36–52.
- Putri, N. P. M. A. (2024). “Penerapan Green Economy dalam Pengembangan Kawasan Desa Wisata Penglipuran Bali”.
- Rahmawati, R., & Purwohandoyo, J. (2019). “Perkembangan Desa Wisata Krebet dan Dampaknya Terhadap Kondisi Masyarakat Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul”. *Jurnal Geografi*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/jg.v11i1.10613>.
- Widyastuti, D., Mukhlison, Kamulyan, B., Mayani, M., Rofi'i, I., Rachman, N. F., & Albiyah, D. (2019). “Kajian Limbah Kerajinan Batik Kayu di Desa Wisata Krebet Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.1.50-56>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner

KATA PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya meminta kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI PENTINGNYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI DESA WISATA KREBET BANTUL YOGYAKARTA”. Besar harapan saya bahwa Bapak/ Ibu/ Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan **akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.**

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,



Tifani Dita Nugraheni

A. Profil Responden:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Apakah usaha batik kayu merupakan pekerjaan utama? **Ya/ tidak** (coret yang tidak perlu)
6. Bila bukan pekerjaan mohon diisikan pekerjaan utamanya:
7. Lama melakukan usaha batik kayu:
8. Jumlah tenaga kerja:
9. Omset penjualan per bulan:
10. Bahan baku yang digunakan dalam produksi:

11. Limbah/ sampah hasil produksi yang dihasilkan berupa apa saja dan bagaimana penanganannya

No	Limbah yang dihasilkan/ sampah hasil produksi yang dihasilkan berupa	Penanganan limbah (misal dibuang kemana/ diolah dulu sebelum dibuang/ dimanfaatkan untuk apa)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst		

12. Apakah pengelolaan limbah ditangani secara mandiri atau dikelola bersama-sama oleh paguyuban pengusaha usaha batik/ dusun? _____

13. Apakah sudah pernah ada sosialisasi untuk menangani limbah? **Sudah/ belum** (coret yang tidak perlu) _____

Bila sudah pernah, siapa yang memberikan sosialisasi _____

Bagaimana isi sosialisasinya (penjelasan secara singkat) _____

Apakah sosialisasi tersebut sudah diterapkan? **Sudah/ belum** (coret yang tidak perlu)

Bila belum apa alasannya _____

14. Apakah ada keluhan bahwa keberadaan limbah itu mengganggu lingkungan sekitar?

Ada/ tidak ada (coret yang tidak perlu)

Bila ada apakah keluhannya?

Bagaimana/ apa yang dilakukan untuk menanggapi keluhan tersebut

“Terima kasih, salam sehat”.

Lampiran 2 Daftar Pernyataan Wawancara

“Pemahaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Pelestarian Lingkungan Hidup Di Desa Wisata Krebet Bantul Yogyakarta”

WAWANCARA PENELITIAN

Ket. Kategori : Pengelola Desa Wisata Krebet Bantul

Identitas Narasumber :

Nama instansi :

Nama Narasumber :

Usia :

Jenis Kelamin : L / P

Jabatan :

Pertanyaan Narasumber :

A. Berikut ini adalah rangkuman dari wawancara dengan Bapak Yulianto, Kepala Koperasi Sido Katon di Desa Krebet Bantul, Yogyakarta, serta keluhan yang disampaikan terkait dengan kondisi usaha pengrajin batik :

Profil Usaha Pengrajin Batik

1. Jumlah Pengusaha:
2. Tenaga Kerja:
3. Produk:
4. Usia Pengrajin:

Keluhan yang Disampaikan

1. Ketersediaan Bahan Baku:
2. Biaya Operasional:
3. Masalah Lingkungan:
4. Pengelolaan Limbah Cair:
5. Pelatihan dan Kesadaran Lingkungan:
6. Limbah yang Dihasilkan:
7. Limbah Air Pencucian:

Saran dan Kesimpulan:

- Peningkatan Ketersediaan Bahan Baku:
- Efisiensi Biaya Operasional:
- Infrastruktur Lingkungan:
- Pendidikan dan Pelatihan:
- Kesadaran Berlingkungan:

B. Berikut adalah rangkuman dari wawancara dengan Bapak H. Kemiskidi, Dukuh dan Pemilik Sanggar Peni di Desa Kreet Bantul, Yogyakarta, serta keluhan yang disampaikan terkait dengan kondisi usaha pengrajin batik :

Profil Usaha Sanggar Peni

1. Jumlah Pekerja:

2. Produksi:
3. Omset:
4. Pengelolaan Limbah:
5. Pelatihan Limbah:
6. Kerjasama dengan Kelurahan:
7. Keluhan yang Disampaikan:
8. Kesadaran Lingkungan:

Saran dan Kesimpulan

- Peningkatan Kesadaran Lingkungan:
- Pengembangan Pelatihan Limbah:
- Kolaborasi dengan Pemerintah dan Kelurahan:

“Terima kasih, salam sehat”.

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Koperasi Sido Katon dan Pemilik *Gallery* Omah Budaya Kahangnan di Desa Kreet



Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Dukuh Serta Pemilik Sanggar

Kerajinan Batik Kayu di Sanggar Peni Desa Krebet



Lampiran 5 Dokumentasi Tempat Survei Responden Desa Krebet

